

**KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT
INGGRIS PADA ABAD XVII TERCERMIN DALAM NOVEL GULLIVER'S
TRAVELS BAGIAN PERTAMA KARYA JONATHAN SWIFT**

SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

EFANSI AMARSA

No. Pokok : 97113023



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS (S1)
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

Disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana

Oleh :

Pembimbing,



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

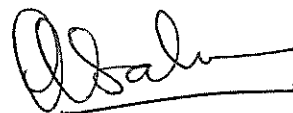
Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris,



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca,




(Drs. Abdul Salam R, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT
INGGRIS PADA ABAD XVII TERCERMIN DALAM NOVEL *GULLIVER'S
TRAVELS* BAGIAN PERTAMA KARYA JONATHAN SWIFT**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 bulan Juli, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua / Penguji


(Dra. Irna Niwani DJ, M.Hum)

Pembaca / Penguji


(Drs. Abdul Salam R, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji


(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra


(Dra. Inny C. Haryono, MA)
FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**Kritik Pengarang Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Inggris Pada Abad
XVII Tercermin Dalam Novel *Gulliver's Travels* Bagian Pertama
Karya Jonathan Swift**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA dan bapak Drs. Abdul Salam, MA tidak merupakan jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 24 Juli 2002.

Yang Menyatakan,



(Efansi Amarsa)

KATA PENGANTAR

Dari hati sanubari yang dalam, penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan. Kendati demikian, penulis menerimanya sebagai kewajiban untuk hasil yang penulis ingin capai. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi oleh bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abdul Salam, MA selaku dosen pembaca, yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh dosen Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada, yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Terima kasih banyak pada seluruh staf karyawan Universitas Darma Persada yang telah begitu banyak membantu penulis dalam meminjamkan buku-buku, dan referensi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Untuk keluarga tercinta di Palembang, bapak, mamak, adik-adikku Lusi, Ryan dan Debby. yang selama ini telah memberi semangat mendoakan penulis hingga berhasil menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak atas pengorbanan kalian.
6. Untuk nenek anang , nek ino, nenek anang Abdul Roni "Almarhum" nek as, di Palembang
7. Keluarga besar Abdul Roni dan keluarga besar H.M. Aini Hanafia di Palembang

8. Ucapan ribuan terima kasih juga penulis ucapkan untuk yang paling spesial di hati penulis "Ariefatun Sam". Ia seorang wanita yang selalu setia, menyayangi, menemani, dan memotivasi penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar "Susamsiyato" ibu, Aa Sofa sekeluarga Mbak fifi sekeluarga,
10. Buat Iwan dan Lusi sekeluarga di Palembang
12. Untuk semua rekan-rekan di fakultas Sastra Inggris, Agung, Budi, Daru, Giri, Hendra, Kiki, Khairul Huda, Dendy, Argo, Utami Dewi, Niken, Yeyen, Henry, Swafity Esa,, Hanafi, Tigor, Jimi, Jafirman Dudi, Regina, Yanti, Lia Paula, Ida, Vita dan rekan-rekan ku yang lain yang tak dapat penulis sebutkan di sini.
12. Terima kasih buat saudara Lukmannul Hakim dan saudara Kiki Reynaldy, yang telah begitu banyak memberi sumbangan saran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Terima kasih buat Bambang (Cibon) FTK' 99 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih untuk Keluaraga besar Kost Boyzonk yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Bang Huda, Depang, Bang Sensei, Bang Jul, Khairul, Fahmi, Djanggo, Faizal, Agung, Della Extrim, Bronson, Farid, Okto, Kunkel, Sarkomi, Agung Bali, Fadly, Rommy, Sayid, Bang Aldo, Made, Edwin dan Cibon.
15. Terima kasih untuk bapak kost dan ibu kost ku, bapak Wisnu hendi Brata dan ibu Wati.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan . Oleh karena itu, penulis membuka diri atas segala kritik dan saran demi menunjang tulisan ini

Jakarta, Mei 2002

Penulis

(Efansi Amarsa)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	2
C.Pembatasan Masalah	3
D.Perumusan Masalah	3
E Tujuan Penelitian	3
F.Landasan Teori	4
G.Metode Penelitian	6
H.Manfaat Penelitian	7
I Sistematika Penelitian	7
BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN SIMBOL : KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS PADA ABAD XVII	
A. Analisis Perwatakan Tokoh	9
1. Dr. Lemuel Gulliver	10
2. Penduduk Liliput	14
3. King of Liliput	19
4. Flimnap	24
5. Reldresal	27
B. Analisis latar	30
1. Latar Fisik	30
2. Latar Sosial	33
3. Latar Spritual	34
C. Analisis Simbol	35
1. Liliput	36

2. Telur	36
D. Rangkuman	37
BAB III KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS PADA ABAD XVII MELALUI PENDEKATAN SEJARAH DAN TELAHAH NOVEL	
A. Permusuhan antara partai Whig dan Tory	39
B. Perpecahan paham agama Kristen Katolik dan Protestan	45
C. Penyimpangan dikalangan pemerintahan	50
D. Perang saudara akibat pertikaian	55
E. Rangkuman	64
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. <i>Summary of the thesis</i>	67
LAMPIRAN	
Ringkasan Cerita	
Skema Penelitian	
Abstrak	
Daftar Pustaka	
Biografi Pengarang	
Daftar Riwayat Hidup Penulis	

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jonathan Swift adalah seorang pendeta di Inggris, penyair, penulis masalah politik, dan seorang satiris. Ia dilahirkan di Dublin, Ireland pada tanggal 30 November 1667, dan meninggal di sana pada tanggal 19 oktober 1745. Ia adalah anak dari keluarga terpandang yang telah menghasilkan sejumlah pendeta di Inggris. Pada usia satu tahun Swift pindah dari Dublin ke Whitehaven, dan selama dua tahun tinggal disana, ia belajar membaca dengan cepat. Di usia enam tahun Jonathan masuk sekolah Kilkenny atas biaya pamannya. Kemudian ia melanjutkan kuliah di Trinity College, Dublin dan lulus pada bulan April 1682 dengan hasil yang memuaskan. Pada masa kuliahnya, ia pernah mengalami depresi dan tanpa teman. Hidupnya bergantung pada kebaikan saudara-saudaranya, hal mana sangat membuat ia malu.

Pada tahun 1689 Swift bekerja menjadi sekretaris pamannya sendiri yang bernama Sir William Temple di Moor Park, dekat London. Berkat kebaikan pimpinannya ia diijinkan untuk melanjutkan kuliahnya untuk mendapatkan gelar A.M di Oxford tahun 1692. Setelah selesai Swift kembali berkerja pada Temple di Moor park, bertengkar dengan para staffnya dan setelah kejadian itu kemudian Swift memutuskan untuk menjadi seorang pendeta.

Dalam karya- karyanya, terutama *Gulliver's Travels* yang berbentuk satir ini, Swift menyindir kondisi sosial masyarakat Inggris pada abad XVII dimana pada masa itu sedang terjadi permusuhan antara partai Whig dan Tory, perpecahan paham agama Kristen Katolik dan Kristen Protestan, penyimpangan di kalangan pemerintahan, serta perang saudara.

Ringkasan cerita novel *Gulliver's Travels* ini adalah sebagai berikut: cerita petualangan Gulliver ke negeri Liliput berawal dari tawaran seorang kapten kapal yang bernama Kapten William Prichard pada Dr Lemuel Gulliver untuk berlayar

bersamanya. Dalam perjalanan, kapal mereka dihempas badai yang sangat dasyat, sehingga seluruh awak terlempar ke laut. Gulliver berusaha menyelamatkan diri sampai ia kehabisan tenaga dan akhirnya tak sadarkan diri. Ketika ia terbangun ia mendapati dirinya terdampar pada sebuah pulau yang tak dikenalnya dan dalam keadaan seluruh tubuhnya terikat. Ternyata Pulau tersebut dihuni oleh manusia kerdil yang tingginya tak lebih dari 6 inci.

Oleh karena sikap dan tingkah lakunya yang baik, Gulliver diterima ditengah-tengah masyarakat Liliput, dengan beberapa syarat yang ditentukan pemerintah kerajaan. Setelah lama bergaul dan belajar bahasa Liliput akhirnya Gulliver mengetahui bahwa di negeri Liliput ini sedang terjadi pemusuhan antar partai, yaitu Partai Slamecsan dari golongan *low heel* dan Partai Tramecsan dari golongan *high heel*, perpechan paham agama antara ajaran baru dan ajaran lama, penyimpangan dikalangan pemerintahan, dan terakhir negeri Liliput sedang dalam ancaman perang dari negeri Blefuscu. Gulliver memutuskan untuk membantu rakyat Liliput melawan serangan dari negeri Blefuscu tersebut dan berhasil, namun keberhasilan Gulliver mencuri angkatan laut negeri Blefuscu membuat para panglima dan sejumlah pejabat tinggi kerajaan Liliput merasa tersaingi. Mereka berusaha membuat bermacam tuduhan terhadap Gulliver dan akhirnya Gulliver memutuskan untuk meninggalkan negeri Liliput dan kembali ke negerinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Petualangan Gulliver di negeri Liliput merupakan cerminan kondisi sosial masyarakat Inggris Pada abad XVII. Asumsi penulis, tema novel ini adalah kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat Inggris pada abad XVII tercermin dalam novel *Gulliver's Travels* bagian pertama, yang dapat diteliti melalui unsur sastra yaitu: perwatakan, latar, dan simbol serta melau pendekatan sejarah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada segi kritik sosial terhadap masyarakat Inggris pada abad XVII dalam novel *Gulliver's Travels* bagian pertama karya Jonathan Swift. Dengan demikian penelitian akan dilakukan melalui pendekatan intrinsik yaitu: perwatakan, latar, dan simbol, serta menghubungkan antara kritik pengarang dengan perwatakan, latar dan simbol serta pendekatan sejarah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas penulis merumuskan masalah: yaitu Apakah benar asumsi penulis bahwa kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat Inggris di abad XVII tercermin dalam novel *Gulliver's Travels* bagian pertama, karya Jonathan Swift.

1. Apakah telaah perwatakan, latar dan simbol dapat memperlihatkan kondisi sosial masyarakat Inggris pada abad XVII ?
2. Apakah terdapat kesamaan antara cerita novel dengan sejarah masyarakat Inggris pada abad XVII ?
3. Apakah kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat Inggris pada abad XVII dapat diperlihatkan melalui penggabungan hasil analisis perwatakan, latar dan simbol serta melalui pendekatan sejarah?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah diatas penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kritik Jonathan Swift terhadap kondisi sosial masyarakat Inggris pada abad XVII tercermin dalam novel *Gulliver's Travels* bagian pertama, karya Jonathan Swift. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah kondisi sosial masyarakat Inggris pada abad XVII melalui perwatakan, latar, dan simbol.

2. Meneliti hasil analisis kondisi sosial masyarakat Liliput dalam novel dengan sejarah masyarakat Inggris pada abad XVII
3. Melalui penggabungan hasil analisis kondisi sosial: perwatakan, latar dan simbol dengan pendekatan sejarah dapat diperlihatkan kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat Inggris pada abad XVII.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori intrinsik yaitu: perwatakan, latar, dan simbol serta melalui pendekatan sejarah.

1. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita, meliputi tokoh, penokohan, latar, ironi dan tragedy.¹

a. Perwatakan

Perwatakan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Penyajian watak tokoh adalah bagaimana pengarang menggambarkan watak tokoh-tokohnya, sehingga imajinasi pengarang tentang tokoh-tokohnya dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Pengertian watak itu sendiri adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakan dengan tokoh yang lain.²

Untuk mengenali perwatakan dalam sebuah cerita ada beberapa jalan yang dapat menuntun kita pada sebuah watak, yaitu melalui perbuatannya, melalui ucapan-ucapannya, melalui penggambaran fisik tokoh, dan melalui pikiran-pikirannya serta melalui penerangan langsung.³

¹ Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1994 hal 23.

² Jacob Sumarjo, Saini KM. *Apresiasi kesusastraan*, Jakarta : PT Gramedia, 1998, hal. 146.

b. Latar.

Latar atau setting yang disebut sebagai landasan tumpu, mengacu kepada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Latar secara terperinci meliputi penggambaran lokasi geografis termasuk topografi dan pemandangan, sampai kepada perlengkapan sebuah ruangan pekerjaan atau kesibukan sehari-hari para tokoh, waktu, masa sejarah, lingkungan agama, moral, intelektual, sosial dan emosional para tokoh.⁵

Menurut Hudson, latar dibedakan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual :

- 1) Latar fisik yaitu, terpat dalam wujud fisik seperti bangunan, daerah, dan sebagainya.
- 2) Latar sosial yaitu penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lainnya yang melatari peristiwa.
- 3) Latar spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan, pikiran tertentu secara lebih spesifik dan terperinci mengenai penggambaran latar sehingga menghidupkan latar tersebut. Penggambaran latar yang terperinci, mencegah pembaca terlalu mudah dan cepat mengkaitkan latar tertentu dengan kondisi tertentu.⁶

c. Simbol

Simbol adalah makna yang terdapat atau terkandung di balik sebuah kata, dimana makna tersebut memiliki sifat yang tetap dalam arti menuju dalam suatu hal tertentu.⁷

³ *Ibid.*, hal. 148.

⁵ Burhanidin Nurgyantoro, *Op. Cit.*, hal. 44.

⁶ Jacob Sumarjo, *Op. Cit.*, hal.65-66.

⁷ John Peck and Matrin Coyle, *Literary terms and Criticism*, Macmillan, 1947, hal.71.

Menurut teori sastra, simbol sebaliknya di pakai dalam pengertian sebagai objek yang mengacu kepada yang lain tapi juga menuntut perhatian pada dirinya sendiri sebagai suatu perwujudan.⁸

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Pendekatan Sejarah

Sejarah adalah (Ilmu), pengetahuan atau uraian mengenai peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau.⁹

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹⁰ atau menurut Bondan dan Tailor (1975 : 5) “ metode kualitatif “ didefinisikan sebagai perosudur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya.¹² Langkah selanjutnya data yang di peroleh tersebut dianalisa dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah literer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya para mahasiswa sastra Inggris (S1), agar lebih mengerti peranan tokoh, perwatakan, latar, dan simbol yang terkandung dalam novel *Gulliver's Travels* bagian pertama,

⁸ Renne Wellek & Austin Warrey, *Teori Kesysastraan*, Jakarta: Gramedia, 1995, hal. 240.

⁹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bhasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1982, hal. 887.

¹⁰ Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya, 1998, hal. 3.

¹¹ M. Atar Semi, *Anatomi sastra*, Padang, 1998, Jakarta: CV Rajawali, 1986, hal. 3.

¹² Amirin M Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : CV Rajawali, 1986, hal. 132.

karya Jonathan Swift. Selain itu dengan membaca novel ini pembaca diharapkan dapat mempelajari kritik-kritik sosial yang hendak disampaikan oleh pengarang. Lebih jauh lagi diharapkan kita juga bisa mengambil segi-segi positif yang terkandung di dalamnya dan meninggalkan segi-segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN SIMBOL: KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS DI ABAD KE-XVII

Pada bab ini penulis akan menganalisis perawatakan tokoh, latar dan simbol untuk memperlihatkan gambaran kondisi sosial masyarakat Inggris di abad XVII.

BAB III KRIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT INGGRIS DI ABAD XVII MELALUI PENDEKATAN SEJARAH DAN TELAHAH NOVEL

Pada bab ini penulis akan menghubungkan sejarah masyarakat Inggris pada abad XVII dengan hasil analisis perawatakan, latar dan simbol untuk memperlihatkan kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat Inggris di abad XVII.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian dan merupakan pembuktian hipotesa yang telah disebutkan pada bab pendahuluan.

LAMPIRAN

Skema

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang

Riwayat Hidup Penulis

